

**PENGARUH PROFESIONALISME TENAGA TATA USAHA  
TERHADAP PELAKSANAAN ADMINISTRASI KANTOR  
(Studi Pada Yayasan Pawyatan Daha Kediri)**

Sri Ari Sumaryati, Nur Dina, Achmad Rofiq  
[sriarisumarivati@updkediri.ac.id](mailto:sriarisumarivati@updkediri.ac.id), [nurdinakdr@gmail.com](mailto:nurdinakdr@gmail.com), [rofiqachmad05@gmail.com](mailto:rofiqachmad05@gmail.com)  
Universitas Pawyatan Daha

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme tenaga tata usaha terhadap pelaksanaan administrasi kantor. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara melakukan penyebaran quesioner untuk memperoleh data yang obyektif. Faktor variabel yaitu profesionalisme dan pelaksanaan administrasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebesar 58 tenaga kerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri. Hasil penelitian menunjukkan profesionalisme tenaga tata usaha berpengaruh terhadap pelaksanaan administrasi kantor.

**Kata kunci : Profesionalisme, Tata Usaha, Pelaksanaan administrasi**

**Abstarct**

*This study aims to determine the effect of professionalism of administrative personnel on the implementation of office administration. The research method uses a quantitative approach by distributing questionnaires to obtain objective data. The variable factors are professionalism and implementation of administration. The population and sample in this study were 58 workers at the Pawyatan Daha Kediri Foundation. The results showed that the professionalism of administrative personnel affects the implementation of office administration.*

**Keywords: Professionalism, Administration, Implementation of administration**

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Hasbullah, 2015:304). Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan maka wewenang manajemen pendidikan bersifat desentralistik dan perwujudannya menjadi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Artinya mutu pendidikan di sekolah menjadi tanggungjawab kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki wewenang yang luas untuk mengembangkan sekolah

dengan berbasis kompetensi. Jadi kunci keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bertumpu pada kompetensi kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari “profesionalisme dan profesi” telah menjadi kosa kata umum. Kini sangat banyak yang menganggap bahwa setiap orang mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik, rapi dan dapat memuaskan orang lain. Cara kerja yang demikian itu disebut sebagai telah menyelesaikan pekerjaan profesional (Sagala, 2013:1). Sikap profesional dalam dunia kerja telah menjadi syarat wajib bagi setiap pegawai yang bekerja dalam suatu lembaga/instansi. Pegawai yang bersikap profesional mampu memahami hubungan dengan relasi, tahu akan tanggung jawabnya, serta lebih fokus dan konsisten dalam melakukan pekerjaannya. Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, kita harus memberikan pelayanan yang terbaik dan terbagus agar pelanggan kita puas. Terdapat banyak hal yang membuat pelanggan tidak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga, salah satunya ialah ketidakramahan, kurang peduli, berkata-kata dengan nada tinggi, merasa diacuhkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu lembaga karena memberikan rasa kurang nyaman terhadap pengguna layanan.

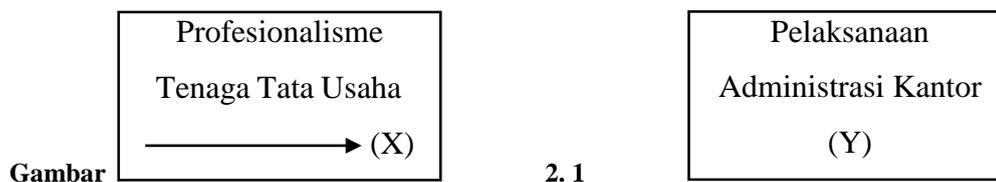
Lembaga yang kita dirikan atau kita bangun pasti akan ada kegiatan administrasi di dalamnya. Tanpa adanya administrasi suatu lembaga tidak akan berjalan dengan baik karena adanya berkas yang hilang, aliran keuangan yang tidak dibukukan dengan baik, dan barang kantor yang hilang (Sagala, 2009:21). Administrasi sebagai suatu proses, organisasi, dan individu yang berhubungan dengan pelaksanaan visi dan misi sekolah suatu instansi atau lembaga tertentu. Administrasi dipandang sebagai sistem yang terdiri dari substansi seperti tugas, fungsi organisasi, kepegawaian, ketatausahaan, material dan lain-lain. Sistem tersebut merupakan totalitas yang terdiri dari subsistem-subsystem dengan berbagai atribut yang saling berkaitan, saling ketergantungan, saling interaksi, dan saling memengaruhi sehingga keseluruhan keseluruhannya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan mempunyai peranan serta tujuan tertentu (Herabudin, 2009:18).

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Kunandar, 2009:45).

Dalam upaya untuk menunjukkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan proses pendidikan salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas administrasi

sekolah. Untuk mengefektifkan administrasi sekolah diperlukan adanya tenaga yang profesional di bidang administrasi sekolah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta adanya kerja sama yang baik antara staf dan cara kerja yang baik. Mengingat tata usaha merupakan tenaga administrasi yang harus mempunyai keterampilan keprofesionalan dalam bidang tata usaha sekolah, agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan rapi sesuai dengan struktur yang sesuai dengan kelebihan masing-masing personal, selain itu untuk mengatur sistem secara rinci dan rapi, tenaga tata usah juga sangat berperan penting dalam mengembangkan lembaga sekolah.

### Kerangka Konseptual



Berkenaan dengan kerangka pikir tersebut maka ipotesis yang dikemukakan adalah ada pengaruh profesionalisme tenaga tata usaha (X) terhadap pelaksanaan administrasi kanto (Y) .

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Kantor Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang berada di jl.Hasanudin No 18 Kediri.Populasi peneitian ini adalah seluruh tenaga tata usaha Kantor Yayasan Pawyatan Daha yang terdiri dari 58 orang. Semua populasi dijadikan responden disebut sensus (Soegiyono, 2008).

Data yag diperlukan daam penelitian ini adalah data primer dari responden dan data sekunder dari buku-buku, majalah, koran maupun instansi yang ada kaitannya dengan penelitian. Metode pengumpulan data primer menggunakan metode angket, sedang metode pengukurannya dengn skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi, dari seseorang tentang fenomena sosia (Soegiono,2008).Jawaban dari setiap item pernyataan disediakan lima alternatif jawaban dan penilaian untuk masing-masing alteratif jawaban diberi bobot (skor) : a) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STJ) memiliki bobot 1, b) untuk jawaban tidak setuju (TS) memiiki bobot 2, c) untuk jawaban Ragu-ragu (R) memiliki bobot 3,d) untuk jawaban Setuju (S) memiiki bobot 4, e) untuk jawaban Sangat Setuju (SS) memiiki bobot 5.

Indikator yang digunakan pada masing-masing variabel adalah:

Variabel	Indikator	Item	No. Butir	Literatur
Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X)	1. Latar Belakang Pendidikan	Pendidikan yang saya sudah capai dapat memudahkan saya dalam memahami pekerjaan yang diberikan.	1	Gunawan (2013:60)
		Pendidikan yang sudah saya capai dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam bekerja.	2	
	2. Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja saya dibagian tata usaha instansi lain membantu saya dalam bekerja.	3	
		Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam pekerjaan.	4	
	3. Adanya Keterampilan Khusus atau Peningkatan Kariernya	Saya mampu membuat surat masuk dan surat keluar, serta melakukan pengarsipan dengan tertib.	5	
		Saya mampu melakukan <i>public speaking</i> dan	6	
Variabel	Indikator	Item	No. Butir	Literatur
	4. Sifat atau Keterampilan, Sifat atau Kepribadian	mampu mengoperasikan <i>microsoft access</i> .		
		Saya mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis dan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya dikerjakan.	7	

		Saya selalu ramah dan mampu membangun kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja.	8	
Pelaksanaan Administrasi (Y)		Penggunaan peralatan kantor sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan untuk menunjang pekerjaan.		Hasman (2014:13)
	1. Prinsip pengelolaan	Membuat struktur organisasi, perencanaan biaya dan daftar isian kegiatan sekolah setiap periode.		
		Merencanakan jumlah perekrutan peserta didik, guru, pegawai Tata Usaha dan jadwal pelajaran dengan baik setiap periode.		
	2. Prinsip pengamatan tugas pengelolaan	Proses pekerjaan pegawai di setiap bidang dikontrol oleh Kepala Tata Usaha.		
		Dalam bekerja, dilakukan evaluasi terhadap pegawai secara berkala oleh Kepala Tata Usaha.		
	3. Prinsip kepemimpinan yang efektif	Kepala Tata Usaha memotivasi pegawai untuk mencari ide baru dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan.		
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Literatur</b>
		Kepala Tata Usaha mampu menggerakkan pegawai untuk memberikan pelayanan yang terbaik.		

	4. Prinsip kerja sama	Kepala Tata Usaha selalu membantu pegawai dalam mengatasi masalah pekerjaan.	
		Bila ada masalah dalam pekerjaan, saya mendapat dukungan moril dari teman sekerja.	
		Dana yang dikeluarkan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sekolah	

Uji validitas pada variabel Profesionalisme tenaga tata usaha (X), dan Pelaksanaan administrasi (Y) memiliki korelasi sig <0,05, oleh karena itu seluruh item instrumen X dan Y dinyatakan valid.

Pada Uji Reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas dari variabel profesionalisme tenaga tata usaha (X) adalah sebesar 0,894, dan pelaksanaan administrasi (Y) adalah sebesar 0,928. Nilai dari Alpha cronbach's variabel X dan Y ini diatas 0,6 maka hasil data angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 sampel. Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa bekerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil dari penelitian jumlah tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang dimana sebagai responden memiliki usia sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	6	10,3
2	21 – 30 Tahun	13	22,4
3	31 – 40 Tahun	21	36,2

4	> 41 Tahun	18	31
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang usia < 20 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 10,3%, responden dengan rentang usia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 22,4%, responden dengan rentang usia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau 36,2%, dan responden dengan rentang usia > 41 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 31%. Dapat disimpulkan bahwa tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri paling dominan memiliki rentang usia yaitu 31-40 tahun.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari penelitian tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang dimana sebagai responden memiliki jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	51,7
2	Perempuan	28	48,3
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang atau 51,7% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau 48,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri paling dominan yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 51,7%.

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil dari penelitian jumlah tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang dimana sebagai responden memiliki pendidikan terakhir sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
----	---------------------	--------	----------------

1	Sarjana	14	24,1
2	Diploma	6	10,3
3	SMK	18	31
4	SMA	20	34,5
Jumlah		58	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 14 orang atau 24,1%,

responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 6 orang atau 10,3%, responden yang memiliki pendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 18 orang atau 31%, dan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 20 orang atau 34,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri paling dominan memiliki pendidikan terakhir SMA dengan perentase 34,5%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Berdasarkan hasil dari penelitian jumlah tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang dimana sebagai responden memiliki periode atau masa bekerja sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 1 Tahun	7	12,1
2	1-5 Tahun	13	22,4
3	6-10 Tahun	18	31
4	> 10 Tahun	20	34,5
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja selama < 1 tahun sebanyak 7 orang atau 12,1%, yang bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 13 orang atau 22,4%, yang bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 18 orang atau 31%, dan yang bekerja selama > 10 tahun sebanyak 20 orang atau 34,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri paling dominan yaitu bekerja selama > 10 tahun dengan persentase 34,5%.

## Deskripsi Jawaban Responden

### a. Variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X)

Berdasarkan jawaban atau tanggapan tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang sebagai responden mengenai variabel profesionalisme tenaga tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Deskripsi Jawaban Responden Variabel X**

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Pendidikan yang saya sudah capai dapat memudahkan saya dalam memahami pekerjaan yang diberikan	0	0	5	20	33	58
		0%	0%	8,6%	34,5%	56,9%	100%
2	Pendidikan yang sudah saya capai dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam bekerja	0	0	8	14	36	58
		0%	0%	13,8%	24,1%	62,1%	100%
3	Pengalaman kerja saya dibagian tata usaha instansi lain membantu saya dalam bekerja	0	0	6	21	31	58
		0%	0%	10,3%	36,2%	53,4%	100%
4	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam pekerjaan	0	0	6	23	29	58
		0%	0%	10,3%	39,7%	50%	100%
5	Saya mampu membuat surat masuk dan surat keluar, serta melakukan pengarsipan dengan tertib	0	0	0	23	35	58
		0%	0%	0%	39,7%	60,3%	100%
6	Saya mampu melakukan <i>public speaking</i> dan mampu mengoperasikan <i>microsoft access</i>	0	0	6	18	34	58
		0%	0%	10,3%	31%	58,6%	100%

7	Saya mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis dan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya dikerjakan	0	0	16	18	24	58
		0%	0%	27,6%	31%	41,4%	100%
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS (1)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>R (3)</b>	<b>S (4)</b>	<b>SS (5)</b>	<b>Total</b>
8	Saya selalu ramah dan mampu membangun kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja	0	0	11	20	27	40
		0%	0%	19%	34,5%	46,6%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

1) Pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “pendidikan yang sudah capai dapat memudahkan dalam memahami pekerjaan yang diberikan”, terdapat 5 responden dengan presentase 8,6% menjawab ragu-ragu, 20 responden dengan presentase 34,5% menjawab setuju, dan 33 responden dengan presentase 56,9% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena dengan adanya pendidikan yang sudah capai dapat memudahkan dalam memahami pekerjaan yang diberikan oleh Yayasan Pawayatan Daha Kediri.

2) Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “pendidikan yang sudah saya capai dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam bekerja”, terdapat 8 responden dengan presentase 13,8% menjawab ragu-ragu, 14 responden dengan presentase 24,1% menjawab setuju, dan 36 responden dengan presentase 62,1% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil

observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena dengan adanya pendidikan yang sudah capai dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam bekerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

3) Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “pengalaman kerja saya dibagian tata usaha instansi lain membantu saya dalam bekerja”, terdapat 6 responden dengan presentase 10,3% menjawab ragu-ragu, 21 responden dengan presentase 36,2% menjawab setuju, dan 31 responden dengan presentase 53,4% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena dengan adanya pengalaman kerja dibagian tata usaha instansi lain dapat membantu dalam bekerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

4) Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “pengalaman kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam pekerjaan”, terdapat 6 responden dengan presentase 10,3% menjawab ragu-ragu, 23 responden dengan presentase 39,7% menjawab setuju, dan 29 responden dengan presentase 50% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena dengan adanya pengalaman kerja yang dimiliki dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan selama bekerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

5) Pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “saya mampu membuat surat masuk dan surat keluar, serta melakukan pengarsipan dengan tertib”, terdapat 23 responden dengan presentase 39,7% menjawab setuju, dan 35 responden dengan presentase 60,3% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena mampu membuat surat masuk dan surat keluar, serta melakukan pengarsipan dengan tertib di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

6) Pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “saya mampu melakukan *public speaking* dan mampu mengoperasikan *microsoft access*”, terdapat 6 responden dengan presentase 10,3% menjawab ragu-ragu, 18 responden dengan presentase 31% menjawab setuju, dan 34 responden dengan presentase 58,6% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena mampu melakukan *public speaking* dan mampu mengoperasikan *microsoft access* di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

7) Pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “saya mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis dan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya dikerjakan”, terdapat 16 responden dengan presentase 27,6% menjawab ragu-ragu, 18 responden dengan presentase 31% menjawab setuju, dan 24 responden dengan presentase 41,4% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakan di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

8) Pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “saya selalu ramah dan mampu membangun kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja”, terdapat 11 responden dengan presentase 19% menjawab ragu-ragu, 20 responden dengan presentase 34,5% menjawab setuju, dan 27 responden dengan presentase 46,6% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena selalu ramah dan mampu membangun kerja sama yang baik dengan sesama rekan kerja di Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

b. Variabel Pelaksanaan Administrasi (Y)

Berdasarkan jawaban atau tanggapan tenaga tata usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri yang sebagai responden mengenai variabel pelaksanaan administrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y**

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Dana yang dikeluarkan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sekolah	0	0	7	21	30	58
		0%	0%	12,1%	36,2%	51,7%	100%

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Total
2	Penggunaan peralatan kantor sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan untuk menunjang pekerjaan	0	0	4	21	33	58
		0%	0%	6,9%	36,2%	56,9%	100%
3	Membuat struktur organisasi, perencanaan biaya dan daftar isian kegiatan sekolah setiap periode	0	0	0	27	31	58
		0%	0%	0%	46,6%	53,4%	100%
4	Merencanakan jumlah perekrutan peserta didik, guru, pegawai Tata Usaha dan jadwal pelajaran dengan baik setiap periode	0	0	0	30	28	58
		0%	0%	0%	51,7%	48,3%	100%
5	Proses pekerjaan pegawai di setiap bidang dikontrol oleh Kepala Tata Usaha	0	0	0	29	29	58
		0%	0%	0%	50%	50%	100%
6	Dalam bekerja, dilakukan evaluasi terhadap pegawai secara berkala oleh Kepala Tata Usaha	0	0	0	31	27	58
		0%	0%	0%	53,4%	46,6%	100%
7	Kepala Tata Usaha memotivasi pegawai untuk mencari ide baru dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan	0	0	10	24	24	58
		0%	0%	17,2%	41,4%	41,4%	100%
8	Kepala Tata Usaha mampu menggerakkan pegawai untuk memberikan pelayanan yang terbaik	0	0	10	21	27	58
		0%	0%	17,2%	36,2%	46,6%	100%

9	Kepala Tata Usaha selalu membantu pegawai dalam mengatasi masalah pekerjaan	0	0	7	24	27	58
		0%	0%	12,1%	41,4%	46,6%	100%
10	Bila ada masalah dalam pekerjaan, saya mendapat dukungan moril dari teman sekerja	0	0	7	30	21	58
		0%	0%	12,1%	51,7%	36,2%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

- 1) Pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “dana yang dikeluarkan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sekolah”, terdapat 7 responden dengan presentase 12,1% menjawab ragu-ragu, 21 responden dengan presentase 36,2% menjawab setuju, dan 30 responden dengan presentase 51,7% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena Dana yang dikeluarkan oleh Yayasan Pawyatan Daha Kediri sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

- 2) Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “penggunaan peralatan kantor sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan untuk menunjang pekerjaan”, terdapat 4 responden dengan presentase 6,9% menjawab ragu-ragu, 21 responden dengan presentase 36,2% menjawab setuju, dan 33 responden dengan presentase 56,9% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi

Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena penggunaan peralatan kantor Yayasan Pawyatan Daha Kediri sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan untuk menunjang pekerjaan.

- 3) Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “membuat struktur organisasi, perencanaan biaya dan daftar isian kegiatan sekolah setiap periode”, terdapat 27 responden dengan presentase 46,6% menjawab setuju,

dan 31 responden dengan presentase 53,4% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena mampu membuat struktur organisasi, perencanaan biaya dan daftar isian kegiatan sekolah Yayasan Pawyatan Daha Kediri setiap periode.

- 4) Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “merencanakan jumlah perekrutan peserta didik, guru, pegawai Tata Usaha dan jadwal pelajaran dengan baik setiap periode”, terdapat 30 responden dengan presentase 51,7% menjawab setuju, dan 28 responden dengan presentase 48,3% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 4 atau setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha setuju karena mampu merencanakan jumlah perekrutan peserta didik, guru, pegawai Tata Usaha dan jadwal pelajaran dengan baik setiap periode.
- 5) Pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “proses pekerjaan pegawai di setiap bidang dikontrol oleh Kepala Tata Usaha”, terdapat 29 responden dengan presentase 50% menjawab setuju, dan 29 responden dengan presentase 50% menjawab sangat setuju. Disini jawaban responden yang paling dominan yaitu bernilai sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha setuju bahkan sangat setuju karena proses pekerjaan pegawai di setiap bidang dikontrol oleh Kepala Tata Usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri.
- 6) Pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “dalam bekerja, dilakukan evaluasi terhadap pegawai secara berkala oleh Kepala Tata Usaha”, terdapat 31 responden dengan presentase 53,4% menjawab setuju, dan 27 responden dengan presentase 46,6% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 4 atau setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha setuju karena dalam bekerja, dilakukan evaluasi terhadap pegawai secara berkala oleh Kepala Tata Usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri.

- 7) Pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “Kepala Tata Usaha memotivasi pegawai untuk mencari ide baru dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan”, terdapat 10 responden dengan presentase 17,2% menjawab ragu-ragu, 24 responden dengan presentase 41,4% menjawab setuju, dan 24 responden dengan presentase 41,4% menjawab sangat setuju. Disini jawaban responden yang paling dominan yaitu bernilai sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha setuju bahkan sangat setuju karena Kepala Tata Usaha memotivasi pegawai untuk mencari ide baru dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan Yayasan Pawyatan Daha Kediri.
- 8) Pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “Kepala Tata Usaha mampu menggerakkan pegawai untuk memberikan pelayanan yang terbaik”, terdapat 10 responden dengan presentase 17,2% menjawab ragu-ragu, 21 responden dengan presentase 36,2% menjawab setuju, dan 27 responden dengan presentase 46,6% menjawab sangat setuju.

Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena Kepala Tata Usaha Yayasan Pawyatan Daha Kediri mampu menggerakkan pegawai untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

- 9) Pernyataan kesembilan yang menyatakan bahwa “Kepala Tata Usaha selalu membantu pegawai dalam mengatasi masalah pekerjaan”, terdapat 7 responden dengan presentase 12,1% menjawab ragu-ragu, 24 responden dengan presentase 41,4% menjawab setuju, dan 27 responden dengan presentase 46,6% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 5 atau sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha sangat setuju karena Kepala Tata Usaha Yayasan Pawayatan Daha Kediri selalu membantu pegawai dalam mengatasi masalah pekerjaan.

- 10) Pernyataan kesepuluh yang menyatakan bahwa “Bila ada masalah dalam pekerjaan, saya mendapat dukungan moril dari teman sekerja”, terdapat 7 responden dengan presentase 12,1% menjawab ragu-ragu, 30 responden dengan presentase 51,7% menjawab setuju, dan 21 responden dengan presentase 36,2% menjawab sangat setuju. Jawaban responden paling dominan yaitu memilih angka 4 atau setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi Tenaga Tata Usaha setuju karena setiap ada masalah dalam pekerjaan mendapat dukungan moril dari teman sekerja Yayasan Pawayatan Daha.

### Uji Linieritas

Uji linearitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Nilai Sig
Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X) Terhadap Pelaksanaan Administrasi (Y)	0,354

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.10 diketahui bahwa hasil nilai sig variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Terhadap Pelaksanaan Administrasi lebih besar dari 0,05. Sehingga menurut pedoman dengan melihat deviation from linearity jika hasilnya  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear.

### Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh dari satu variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	49,068
Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X)	0,144

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana pada tabel 4.11 didapatkan hasil persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 49,068 + 0,144 X + e$$

Dari persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

a.  $\alpha = 49,068$

Nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar 49,068, artinya jika Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X) nilainya 0, maka variabel Pelaksanaan Administrasi (Y) nilainya sebesar 49,068.

b.  $\beta_1 = 0,144$

Nilai koefisien regresi variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar 0,144, artinya jika variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha mengalami kenaikan satu satuan maka nilai Pelaksanaan Administrasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,144. Disini koefisien regresi variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profesionalisme Tenaga Tata Usaha dan Pelaksanaan Administrasi.

**d. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t atau uji parsial yang merupakan sebuah uji statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh

dari variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Uji Hipotesis**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X)	0,009	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana pada tabel 4.12 yaitu variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai sig 0,009 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pelaksanaan Administrasi.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat menggambarkan variabel dependen. Artinya jika  $R^2$  memiliki nilai yang tinggi maka semakin tinggi juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

**. Tabel 4. 13**

#### **Uji Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,618	0,414	0,404

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,618 yang artinya hubungan antara variabel bebas Profesionalisme Tenaga Tata Usaha (X) dengan variabel terikat yaitu Pelaksanaan Administrasi (Y) mempunyai hubungan yang kuat. Nilai *R square* sebesar 0,414 artinya Pelaksanaan Administrasi dipengaruhi oleh Profesionalisme Tenaga Tata Usaha sebesar 41,4%, sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,404. Ukuran ini memiliki makna yang sama dengan *R Square*, hanya saja nilai dari *Adjusted R Square* ini lebih stabil karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

### **Pembahasan Dan Interpretasi Hasil Penelitian**

Hasil dari uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa nilai dari sig t sebesar 0,009, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi linier sederhana bernilai 0,144. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profesionalisme Tenaga Tata Usaha dan Pelaksanaan Administrasi. Maka disini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa Profesionalisme Tenaga Tata Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Pelaksanaan Administrasi pada Yayasan Pawayatan Daha Kediri.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R Square*, variabel Pelaksanaan Administrasi dapat dijelaskan sebesar 41,4% oleh variabel Profesionalisme Tenaga Tata Usaha, hal ini karena profesionalisme adalah kemampuan seseorang yang mencapai hasil dengan sebaik-baiknya menggunakan keahlian yang dimiliki. Jadi, profesionalisme mencakup unsur hasil yang efektif dan mendalami tugas yang dilakukan. Seseorang yang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu menurut keahlian yang dimiliki. Sedangkan pelaksanaan administrasi adalah sebagai usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan kapan waktu dimulainya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat keprofesionalan tenaga tata usaha maka akan semakin tinggi juga penyelesaian administrasi yang dilaksanakan. dan sikap profesional yang diterapkan oleh tenaga tata usaha sangat mempengaruhi setiap tindakan dalam melaksanakan administrasi yang dilakukan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Profesionalisme Tenaga Tata Usaha berpengaruh terhadap Pelaksanaan Administrasi Kantor di Yayasan Pawyatan Daha Kediri

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsan, Zulfikar, "Pelaksanaan Administrasi Pendidikan" di akses dari <http://www.slideshare.net/mobile/Zulfikar1639/pelaksanaan-administrasi-pendidikan67878436>, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07:50.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti, Deni. (2017). Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran Di SDN 56 Prabumulih. *Skripsi Dipublikasikan*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ary, H Gunawan. (2013). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Azizah, Wenny Fitri. (2016). Analisis Kompetensi Tenaga Tata Usaha untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi Sekolah di SMP Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi Dipublikasikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Renika Cipta.
- Daryanto, M. (2005)). *Administrasi Pendidikan*. Cetakan 3. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Cetakan 1. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit.
- Gie, The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Ginting, Nursya'adah Br. (2019). Profesionalisme Tenaga Kependidikan Dalam Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Di MTsN Negeri 2 Medan. *Skripsi Dipublikasikan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasman, Zakiah. (2014). Pengaruh Kompetensi Tenaga Tata Usaha terhadap Efektivitas Administrasi. *Skripsi Dipublikasikan*. Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Setia.
- Irfan, Aprian., Achmad Qosim., dan Sudarsono. (2023). Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Di MI Bina Ihsan Mulia Badung Bali Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Faidatuna*. Vol. 4. No.1.
- Isnaini Diana, Klau Herlina Helmi, Hariono Jefri. (2023). Penelitian Dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada SMP Islam Donomulyo. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 2 No 1 Tahun 2023. E-ISSN 2828-8815.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Marmoah, Sri. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Cetakam 1. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muko, Widyastuti Aisyah., Melizubaida Mahmud., Fitri Hadi Yulia Akib., Usman Moonti., dan Agil Bahsoan. (2023). Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran. *Journal Of Economic and Business Education*. Vol. 1. No. 1.
- Nengseh, Sri Wahyu. (2020). Pengaruh Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Terhadap Pelaksanaan Administrasi Di SMKN 1 Luwu Utara. *Skripsi Dipublikasikan*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Purwanto, Ngalimin. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cetakan 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Cetakan 5. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Cetakan 4. Bandung: CV. Alfabeta.

Sa'ud, Udin Syaifuddin. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Cetakan 4.  
Bandung: CV. Alfabeta.

- Sedianingsih, Farida Mustikawati dan Nieke Prihardi Soetanto. (2010). *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Cetakan 1. Jakarta: Predana Media Group.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiarto Dodik, FadlLulloh Faiz Ahmad, (2023). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol 2 No 1 Tahun 2023. E-ISSN 2828-8815.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsono Erik, Dina Nur, Sumaryati Sri Ari . (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Komitmen Organisasi. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol 2 No 1 Tahun 2023. E-ISSN 2828-8815.



